BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

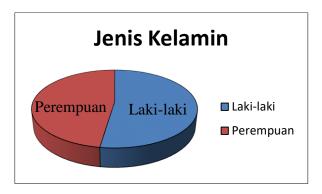
Penelitian dilakukan di S1 Keperawatan angkatan 6 tahun masuk 2010 fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang terletak di Jalan Sutorejo No 59 Surabaya, Propinsi Jawa Timur.

Fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah Surabaya terdiri beberapa jurusan diantaranya adalah prodi D3 Kebidanan, D3 Analis Kesehatan, D3 Keperawatan, dan S1 Keperawatan. Program studi S1 Keperawatan ini merupakan pendidikan kesehatan dengan masa pendidikan 4 tahun dan ditambah dengan program profesi Ners yang ditempuh 1 tahun. Fasilitas yang tersedia diruang kelas S1 keperawatan yaitu *White Board* (papan tulis), Spidol, Penghapus, LCD, WIFI, Bangku dan meja, buku panduan akademik, buku panduan praktik, jas lab, ruang kelas ber AC, dan terdapat laboratorium untuk praktik Kebutuhan dasar manusia (KDM), keperawatan medical bedah (KMB), keperawatan maternitas, keperawatan anak, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, praktik gawat daruratan, praktik manajemen. Tersedia perpustakaan untuk menambah referensi pengetahuan, tersedia klinik untuk pengobatan bagi mahasiswa.

4.2. Data Umum

4.2.1. Karakteristik Responden

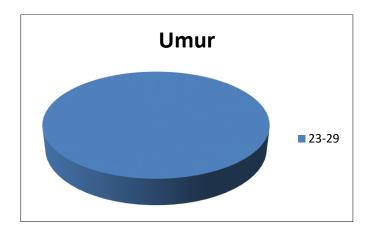
1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Program Studi Ners pada tanggal 8 Februari 2016.

Berdasarkan diagram 4.1 didapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu sebanyak 22 orang (52%) memiliki jenis kelamin laki-laki, dan hampir setengahnya yaitu sebanyak 20 orang (48%) responden memiliki jenis kelamin perempuan.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Program Studi Ners pada tanggal 8 Februari 2016.

Berdasarkan diagram 4.3 didapatkan bahwa hasil responden merata antara umur 23-29 tahun sebanyak 42 orang (100%).

4.3. Data Khusus

4.3.1. Nilai Akhir Mata Kuliah Keperawatan Anak

Tabel 4.1 Identifikasi Nilai akhir mata kuliah keperawatan anak Program Studi Ners pada tanggal 8 Februari 2016.

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	31	73,8
2	Kurang Baik	11	26,2
Jumlah		42	100

Sumber: Data Primer, Februari 2016

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir mata kuliah keperawatan anak mendapatkan nilai baik sebanyak 31 mahasiswa dengan rata-rata persentase 73,8% dan nilai kurang baik sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase 26,2%.

4.3.2. Nilai Akhir Praktik Keperawatan Anak di Rumah Sakit Profesi Ners

Tabel 4.2 Identifikasi Nilai akhir praktik keperawatan anak di rumah sakit bagi mahasiswa profesi ners pada tanggal 8 Februari 2016.

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	39	92,9
2	Kurang Baik	3	7,1
Jumlah		42	100

Sumber: Data Primer, Februari 2016

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai akhir Praktek keperawatan anak di rumah sakit mendapatkan nilai baik sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase 92,9% dan nilai kurang baik sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase 7,1%.

4.3.3. Distribusi Nilai Akhir Mata Kuliah Keperawatan Anak Dengan Nilai Akhir Praktik Keperawatan Anak Di Rumah Sakit Bagi Program Profesi Ners

Tabel 4.3 Distribusi Nilai akhir mata kuliah keperawatan anak dengan Nilai akhir praktik keperawatan anak di rumah sakit bagi mahasiswa profesi ners Program Studi Ners pada tanggal 8 Februari 2016.

	Baik	Kurang baik		
Nilai Akhir Mata Kuliah Keperawatan Anak	31	11		
Nilai Praktik Keperawatan Anak Profesi Ners	39	3		
$\alpha = 0.05 \text{ sig} = 0.003 \text{ Contingen Coefficient} = 0.422$				

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui Nilai akhir mata kuliah keperawatan anak dengan Nilai akhir praktik keperawatan anak di rumah sakit bagi mahasiswa profesi ners, menunjukkan hasil dengan signifikan hasil uji statistik ρ = 0,003 < α = 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara nilai akhir mata kuliah keperawatan anak dengan nilai akhir praktik keperawatan anak di rumah sakit bagi mahasiswa profesi ners dengan derajat koefisien korelasi 0,422 dengan tingkat hubungan cukup tinggi.